

**GAMBARAN EFEKTIVITAS BIAYA TERAPI ANTIBIOTIK EMPIRIS
PADA PASIEN SEPSIS RAWAT INAP PENYAKIT DALAM
RSUP DR. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2017**



Skripsi

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh

KHAIRUNNISA

NO. BP. 1510311001

Pembimbing:

- 1. dr. Gestina Aliska, SpFK**
- 2. dr. Syamel Muhammad, SpOG(K)**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2019

COST-EFFECTIVENESS DESCRIPTION OF EMPIRICAL ANTIBIOTIC THERAPY IN SEPSIS PATIENTS AT RAWAT INAP PENYAKIT DALAM RSUP DR M DJAMIL PADANG 2017

***By
Khairunnisa***

ABSTRACT

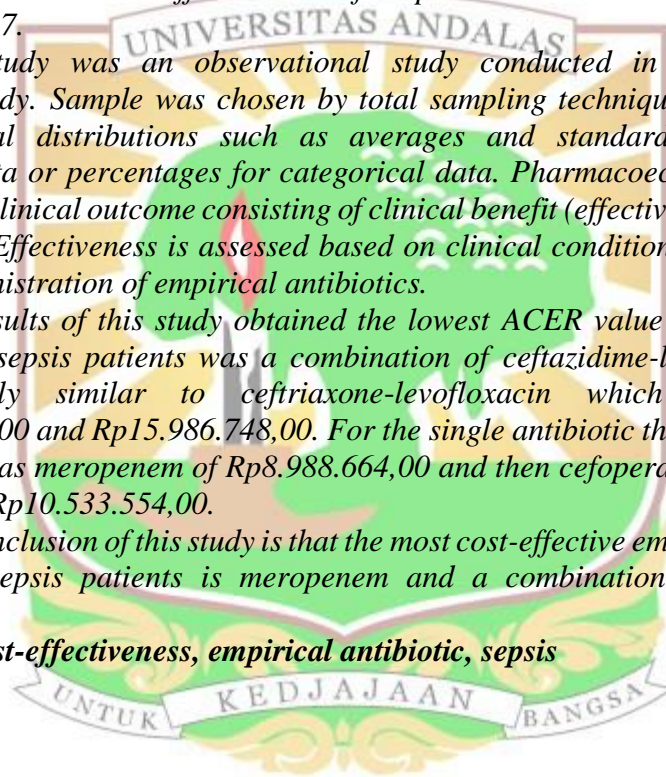
Sepsis is a life-threatening organ dysfunction caused by a host's poorly regulated response to infection. The prevalence of sepsis continues to increase with a high mortality rate and has an impact on the economy due to high medical costs. The high cost of treating sepsis may have an impact on patients, clinicians, pharmaceutical companies, the public, and also health care providers. This study aims to describe the cost-effectiveness of empirical antibiotic therapy in sepsis patients in 2017.

This study was an observational study conducted in a retrospective descriptive study. Sample was chosen by total sampling technique. Data analysis used statistical distributions such as averages and standard deviations for continuous data or percentages for categorical data. Pharmacoeconomic analysis was based on clinical outcome consisting of clinical benefit (effectiveness) and direct medical cost. Effectiveness is assessed based on clinical conditions on the 5th day after the administration of empirical antibiotics.

The results of this study obtained the lowest ACER value for combination antibiotics in sepsis patients was a combination of ceftazidime-levofloxacin with values slightly similar to ceftriaxone-levofloxacin which amounted to Rp15.187.173,00 and Rp15.986.748,00. For the single antibiotic therapy, the lowest ACER value was meropenem of Rp8.988.664,00 and then cefoperazone with ACER amounting to Rp10.533.554,00.

The conclusion of this study is that the most cost-effective empirical antibiotic regimen for sepsis patients is meropenem and a combination of ceftazidime-levofloxacin.

Keywords: Cost-effectiveness, empirical antibiotic, sepsis



GAMBARAN EFEKTIVITAS BIAYA TERAPI ANTIBIOTIK EMPIRIS PADA PASIEN SEPSIS RAWAT INAP PENYAKIT DALAM RSUP DR. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2017

Oleh
Khairunnisa

ABSTRAK

Sepsis adalah disfungsi organ yang mengancam jiwa yang disebabkan oleh respons *host* yang tidak teregulasi dengan baik terhadap infeksi. Prevalensi sepsis terus meningkat dengan angka kematian yang tinggi dan berdampak bagi ekonomi karena biaya pengobatan dan perawatannya yang tinggi. Tingginya biaya pengobatan sepsis dapat berdampak bagi pasien, klinisi, perusahaan farmasi, masyarakat serta penyedia layanan kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran efektivitas biaya terapi antibiotik empiris pada pasien sepsis tahun 2017.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional yang dilakukan secara deskriptif retrospektif. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *total sampling*. Analisis data menggunakan distribusi statistik rata-rata dan standar deviasi untuk data kontinu atau persentase untuk data kategorikal. Analisis farmakoekonomi dilakukan berdasarkan luaran klinis yang terdiri dari kemanfaatan klinis (*effectiveness*) dan biaya perawatan (*direct medical cost*). Efektivitas dinilai berdasarkan keadaan klinis pada hari ke-5 pasca pemberian antibiotik empiris.

Hasil penelitian ini mendapatkan nilai ACER terendah untuk antibiotik kombinasi pada pasien sepsis adalah kombinasi seftazidim-levofloksasin dengan nilai yang hampir sama dengan seftriakson-levofloksasin yaitu sebesar Rp15.187.173,00 dan Rp15.986.748,00. Untuk terapi antibiotik tunggal didapatkan nilai ACER terendah adalah meropenem sebesar Rp8.988.664,00 selanjutnya sefoperazon dengan nilai ACER sebesar Rp10.533.554,00.

Kesimpulan penelitian ini adalah regimen antibiotik empiris terbaik untuk terapi sepsis dari aspek *cost-effectiveness* adalah antibiotik meropenem dan kombinasi antibiotik seftazidim-levofloksasin.

Kata Kunci : *Cost-effectiveness*, antibiotik empiris, sepsis